

BAB III

KEGIATAN CHEVRON INDONESIA COMPANY

Bab ini membahas tentang keberhasilan dan keunggulan Chevron yang meliputi tentang lingkup bidang usaha, IDD, pengembangan bisnis Chevron dan pesaing Chevron.

Hal pokok yang melandasi dan selaras dengan bisnis utama dan strategi keberhasilan Chevron yaitu adanya perencanaan secara rinci, taktik, dan ukuran keberhasilan yang membimbing Chevron mencapai sukses dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Chevron. Secara rutin rencana-rencana tersebut diuji terhadap persaingan lain dan terus menerus diperbaharui agar selalu bisa mencapai kinerja kompetitif yang berkelanjutan.

A. Keberhasilan PT. CICO

Kegiatan operasi Chevron berlandaskan pada *The Chevron Way*, yang memiliki nilai-nilai *universal* dan menuntut tingkat integritas dan kemampuan tertinggi dalam bekerjasama bersama mitra kerja, masyarakat, pelanggan dan rekan sekerja. Chevron juga menjunjung tinggi hak asasi manusia, melindungi lingkungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi. Chevron yang merupakan perusahaan multinasional yang berhasil menjadi perusahaan eksploitasi migas di Indonesia dengan jumlah produksi minyak mencapai 357.000 barel perhari. Keberhasilan yang dicapai oleh Chevron melalui berbagai proses.⁵²

⁵² 2017. *ini-dia-lima-perusahaan-penyedot-minyak.html*. March 13.
<http://www.google.com/>.

Adapun faktor-faktor yang membuat Chevron menjadi perusahaan besar di Indonesia diantaranya pengembangan proyek IDD. Pengembangan proyek IDD memiliki 3 hub dan 5 lapangan yaitu Lapangan Bangka, Gehem, Gendalo, Gandang, dan Maha. Pada tahun 2008 dalam persetujuan PoD (*Plan of Development*) atau rencana pengembangan lapangan terdapat 5 lapangan tersebut. Sedangkan 3 lapangan utama, yaitu Sepinggan dan Yakin, Attaka, dan West Seno. Terletak di sebelah selatan Delta Mahakam, lapangan Sepinggan dan yakin telah memproduksi minyak dan gas selama 30 tahun. Sepinggan mulai beroperasi pada bulan April 1975, dan mencapai puncak produksi pada tahun 1991 dengan produksi sebanyak 26,000 ribu barel per hari. Yakin mulai memproduksi setahun kemudian dan mencapai produksi sebanyak 13,200 ribu barel per hari pada 1986.⁵³ Namun, pada tahun 2014 pemerintah memutuskan Lapangan Bangka yang beroperasi terlebih dahulu, Sedangkan yang lain menunggu hasil revisi PoD. Lapangan Bangka hanya membutuhkan pengeboran 2 sumur yaitu Bangka-6 dan Bangka-7, yang diakomodasi dalam fasilitas produksi yang sudah tersedia yaitu *West Seno Facility*.

Penemuan lapangan West Seno menandai adanya tahap baru dalam pengembangan proyek energi di Indonesia, produksi laut dalam. Lapangan West Seno terletak di KKS Selat Makasar dengan kedalaman 2.400 sampai 3.400 kaki. Chevron Indonesia Company mengaplikasikan kaki landasan bertegangan kecil (TLP) dengan menara pengeboran yang disangga secara fleksibel. Kemudian minyak yang telah diproduksi akan diproses di unit apung (FPU) yang berdekatan dengan TLP yang dikirim melalui pipa bawah air. Lapangan *West Seno Facility* fasilitas *processing* dan berproduksi di laut

⁵³ Galih Gumelar, CNN Indonesia. 2016. *SKK: Transisi Blok Mahakam Tekan Produksi Minyak 11.500 Barel*. September 05. Accessed March 13, 2017. <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160905161600-85-156219/skk-transisi-blok-mahakam-tekan-produksi-minyak-11500-barel/>.

(*offshore*). Memanfaatkan fasilitas *West Seno* yang sudah menurun produksinya maka tidak perlu membangun fasilitas *processing* yang baru sehingga kapasitas dari fasilitas produksi masih tersedia.⁵⁴

Dalam pemanfaatan fasilitas produksi (*West Seno*), perlu melakukan modifikasi agar bisa menampung produksi atau sesuai dengan perencanaan Lapangan Bangka. upaya ini harus dilakukan agar sesuai dengan fluida Lapangan Bangka meski hanya sebagian yang bisa dimodifikasi. Kemudian melakukan pengeboran pada Lapangan bangka-6 dan Lapangan Bangka-7, setelah melakukan pengeboran kemudian diselesaikan dengan *subsea completion* (penyelesaian bawah laut) dan hasil produksi dialirkan ke fasilitas *West Seno*. Pengeboran sumur selesai dan produksi siap dijalankan pada 16 September 2016. Produksi gas Bangka 109,25 mmscfd (*million metric standard cubic feet per day*) dan 3.750 BCPD (*barrel condensat per day*). Gas dari Bangka ini dialirkan ke Santan Terminal, nanti produksinya untuk memenuhi kebutuhan gas di Kalimantan Timur dan sisanya untuk LNG (*liquefied natural gas*).⁵⁵

Terminal Santan yang selesai dibangun pada tahun 1973 yang terletak sekitar 170 km dari Balikpapan, menandai dimulainya operasi komersial gas Chevron Indonesia Company di Indonesia. Terminal Santan memproses gas dari fasilitas pemurnian fluida (LEX) yang kemudian memasok logistik untuk menara-menara lepas pantai, stabilisasi minyak mentah dan kondensat, serta kompresi gas. Sedangkan produksi gas dari lapangan lain seperti lapangan Attaka, Melahin, Kerindingan, Serang dan Santan di daerah produksi utara melewati terminal Santa. Dalam perjalanan menuju instalasi gas alam (LNG) di Bontang atau untuk diproses di

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Rikani, Nyimas Fauziah. 2016. *Memacu Eksplorasi Deepwater*. Buletin, Jakarta: Bumi SKK Migas.

instalasi LEX. Chevron Indonesia Company telah memaok gas ke instalasi LNG di Bontang Kalimantan Timur sejak 1979. Kemudian Cevron mengembangkan proyek *deepwater* di lepas pantai Kalimantan Timur. Produksi dari pembangunan proyek *deepwater* sangat membantu usaha Chevron Indonesia untuk menambah pasokan gas ke Bontang.⁵⁶

Proyek *deepwater* memiliki risiko yang tinggi dan memerlukan modal yang besar. Dibutuhkan insentif untuk para penanam modal agar tertarik dengan proyek tersebut. Pemerintah melakukan beberapa usaha untuk membuat proyek ini menarik. Secara umum, ada ketentuan untuk lapangan yang berhak mendapatkan insentif. Jika ada lapangan pertama di blok tersebut, maka akan mendapatkan insentif. Terkait dengan proyek IDD di Lapangan Bangka, pada tahap awal Chevron mengajukan surat insentif kepada kementerian namun surat insentif yang diajukan tidak mendapatkan persetujuan. Chevron mengajukan dua surat yaitu *Investment Credit* dan insentif *Cost Recovery* dan keduanya ditolak. Insentif sangat tergantung dengan nilai keekonomian.

Selain faktor yang menguntungkan bagi investor terdapat faktor lain yang membuat para investor tertarik. *Energy security*, negara-negara yang pada umumnya tidak memiliki sumber migas yang melimpah, maka negara tersebut akan mencari ke negara lain. Jika hanya sebagai PSC (*production Sharing Contract*) maka akan lebih tegas jika terdapat gas sehingga bisa memenuhi kebutuhan dalam negerinya. SKK migas memiliki harapan agar tidak terdapat kendala dalam pembangunan migas di *deepwater*. SKK Migas membuat peluang sedemikian rupa agar semua PoD yang sudah direncanakan dapat dibangun di Indonesia. Selain itu, juga mempersiapkan perencanaan seperti proyek, spekulasi dan ruang yang dibutuhkan untuk pembangunan tiga atau empat tahun kemudian.

⁵⁶ *Ibid* Hal. 44.

B. Proyek Indonesia Deepwater Development (IDD)

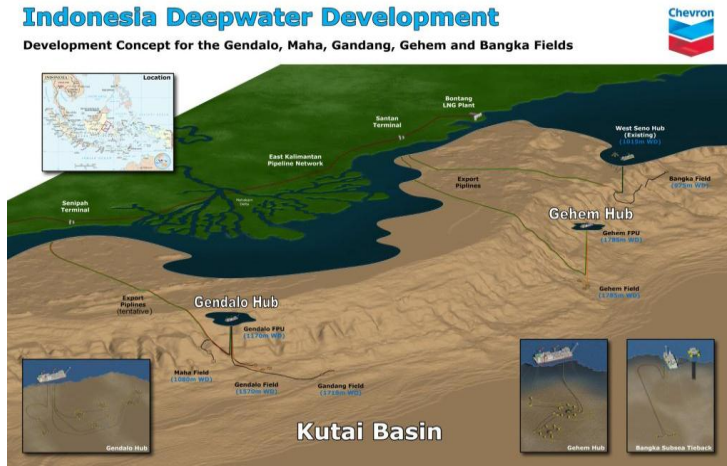
Proyek Indonesia Deepwater Development (IDD) adalah salah satu proyek pada Chevron Indonesia Company yang berbiaya sangat besar. Tujuan proyek ini adalah untuk membangun fasilitas baru yang akan memproduksi secara estimasi 3,1 triliun kubik gas dan 57 juta barel kondensat. Meskipun harga minyak dunia yang masih rendah tidak menurunkan minat kontraktor minyak dan gas bumi (migas) untuk melakukan kegiatan produksi.

Satuan kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menargetkan 13 proyek migas akan memulai produksinya. Proyek migas yang saat ini sedang berlangsung adalah Indonesia Deepwater Development oleh Chevron dengan nilai investasi US\$ 12 miliar.⁵⁷ Salah satu dari proyek Indonesia Deepwater Development yaitu Lapangan Bangka di Kalimantan Timur mulai memberikan hasil. Bangka menjadi tahap pertama dari Proyek Indonesia Deepwater Development Chevron di Kalimantan Timur. Selama 90 tahun Chevron telah memenuhi kebutuhan energi Indonesia, menggerakkan ekonomi dan mendukung pengembangan masyarakat terutama di Kalimantan Timur dan di wilayah operasi lainnya.

Proyek Indonesia Deepwater Development merupakan proyek pengembangan empat Wilayah Kerja (WK) yang terletak di Selat Makassar, yaitu WK Ganai, WK Rapak, WK Makassar Strait dan WK Muara Bakau (unitisasi). Pada empat WK tersebut terdapat lima lapangan yang telah masuk PoD yang nanti akan dialirkan secara terintegrasi melalui dua Hub Unit Produksi Terapung (*floating production unit/FPU*) yaitu

⁵⁷ Latief, Fachry. *Review Migas, Investasi Hulu Migas Indonesia Bisa Capai US\$40-50 Miliar/Tahun*.
<http://www.migasreview.com/post/1425425167/investasi-hulu-migas-indonesia-bisa-capai-us-40-50-miliar-tahun.html>. Diakses tanggal 20 Maret 2017.

Gehem Hub dan Gendalo Hub, serta satu Subsea Tie-back di West Seno. Setelah itu gas dari FPU akan dialirkan menuju Kilang Bontang untuk diproses lebih lanjut menjadi LNG.⁵⁸ *Front-end engineering design* (FEED) untuk Lapangan Bangka telah selesai pada Desember 2011, sedangkan FEED Gendalo-Gehem selesai April 2016.⁵⁹



Gambar 3.1 Indonesia Deepwater Development

Kemudian memulai proyek dengan kegiatan pengeboran dua sumur pengembangan di semester kedua 2014. Sampai akhir 2014 direncanakan pengembangan Lapangan Bangka masih sesuai jadwal dengan perkiraan produksi gas pertama (*Gas Onstream*) pada kuartal pertama 2016. Di Kutai Basin, Kalimantan Timur, sebagian besar produksi Chevron di tahun

⁵⁸ Amelia, Anggita Rezki. 2016. *Produksi Lapangan Bangka IDD Chevron Mulai Meningkat*. September 16. Accessed March 15, 2017. <http://katadata.co.id/berita/2016/09/16/produksi-lapangan-bangka-idd-chevron-mulai-meningkat>.

⁵⁹ Hidayat, Faiq. 2016. *Bertemu JK, Chevron bakal teruskan proyek IDD Selat Makassar*. 18 April. Diakses March 15, 2017. <https://www.merdeka.com/uang/bertemu-jk-chevron-bakal-teruskan-proyek-idd-selat-makassar.html>.

2015 berasal dari 14 lapangan lepas pantai di wilayah KKS *East Kalimantan*. Sedangkan sisanya berasal dari lapangan laut dalam West Seno di KKS Makasar Strait. Chevron pada tahun 2016 mengumumkan bahwa perusahaan tidak akan memperpanjang KKS East Kalimantan dan berencana untuk mengembalikan aset-aset kepada pemerintah pada akhir kontrak 2018. Chevron memiliki 62 persen di proyek Bangka dan mengumumkan pencapaian produksi gas dari proyek tersebut pada 31 Agustus 2016. Proyek tersebut termasuk pipa bawah laut ke unit produksi terapung dan kapasitas terpasang sebesar 110 juta kaki kubik gas dalam dan 4.000 barel kondensat per hari.⁶⁰

Dua proyek pengembangan gas laut dalam di Kutai Basin merupakan proyek Indonesia Deepwater Development (IDD). Proyek lainnya, Gendalo-Gehem, termasuk pengembangan dua hub terpisah. Keduanya memiliki FPU, pusat pengeboran bawah laut, jaringan pipa gas alam dan kondensat, serta fasilitas penerimaan di darat. Produksi gas dari Gehem Hub diperkirakan sebesar 420 MMscfd dan kondensat sebesar 27 Mbopd. Sedangkan produksi gas dari Gendalo Hub diharapkan sebesar 700 MMscfd dan kondensat sebesar 20 Mbopd. Pada saat ini Pengembangan Lapangan Gendalo – Gehem tertunda pelaksanaannya karena belum memperoleh persetujuan yang diperlukan. Tertundanya pelaksanaan pengembangan tersebut mengakibatkan Proyek IDD menjadi tidak ekonomis (dalam konteks skenario POD-1), sehubungan dengan:⁶¹

- a. Pengurangan volume yang dapat diproduksi dalam masa KKS yang ada akibat tertundanya pelaksanaan

⁶⁰ Chevron, Indonesia. t.thn. *Operasi Kalimantan Mengembangkan Sumber Daya di Kutai Basin*. Diakses March 15, 2017.

<http://www.chevronindonesia.com/business/kalimantan.aspx>.

⁶¹ Migas, Laporan SKK. 2014. "SKK Migas Laporan Tahunan." Jakarta.

karena belum selesainya beberapa kesepakatan dengan berbagai pihak terkait.

- b. Kenaikan biaya investasi akibat perubahan harga pasar.
- c. Turunnya harga gas karena lesunya pasar LNG Asia di masa mendatang.

Chevron Indonesia Company akan melakukan Revisi POD-1 IDD yang mencakup beberapa hal di bawah ini:⁶²

- a. Adanya tambahan cadangan berupa *Secondary Reservoir* dari Lapangan Maha dan Gandang serta tambahan Cadangan dari Lapangan Ranggas (belum termasuk dalam POD-1 IDD yang telah disetujui sebelumnya) dari dua sumur Pengembangan.
- b. Penyesuaian syarat dan ketentuan untuk perpanjangan kontrak WK Makassar Strait
- c. Perpanjangan kontrak WK Galan dan perpanjangan kontrak WK Rapak.

Meskipun ada perubahan nilai investasi, produksi di Lapangan tidak mengalami perubahan. Lapangan Gehem Hub akan memproduksi gas sebesar 420 mmscfd, dan Gendalo Hub sebesar 700 mmscfd. Selain gas ada juga kondensat dari Gehem sebesar 25.000 barel kondensat per hari dan Gendalo 25.000 barel kondensat per hari. Rencananya gas alam hasil produksi dari proyek ini akan dijual untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor gas alam cair. Pada kuartal pertama ada Lapangan Banyu Urip yang dikelola oleh ExxonMobil Cepu Limited (EMCL), proyek *North Duri Development Area 13* milik Chevron Pacific Indonesia, dan Bukit Tua milik Petronas Ketapang Ltd.⁶³

⁶² *Op.cit.*, hal. 44.

⁶³ Sirait, Arnold. 2016. *Tahun Ini 13 Proyek Migas Mulai Beroperasi*. 1 Juli. Diakses March 15, 2017. <http://katadata.co.id/berita/2016/01/07/tahun-ini-13-proyek-migas-mulai-berproduksi>.

Kuartal kedua, ada proyek di Area Donggi yang memproduksi gas 60 mmscfd. Selain itu ada proyek Karendra yang memproduksi minyak 33 bph dan gas 2 mmscfd. Sedangkan lapangan Ario Damar-Sriwijaya yang memproduksi minyak 2.000 bph dan gas 20 mmscfd dikelola oleh Tropik Energi Pandan.⁶⁴

Pada kuartal ketiga nanti, terdapat Wasambo yang memproduksi 37 mmscfd dengan Energy Equity Epic Sengkang sebagai KKKS-nya. Simenggaris Gas Plant, yang memproduksi 25 mmscfd dengan JOB-Pertamina Medco Simenggaris Pty. Ltd sebagai KKKS nya. Status dari blok tersebut tinggal menunggu kesiapan fasilitas pembeli untuk mengambil alih 5 MMscfd. Selain itu ada proyek yang dikelola oleh Pertamina EP yakni proyek Pondok Makmur. Proyek ini akan memproduksi minyak sebesar 4.000 bph dan gas 42 mmscfd. Adapun proyek KRA South 2 Infill Well Facilities yang dikelola Star Energy memproduksi gas 9 mmscfd.⁶⁵

Terakhir, pada kuartal keempat 2016, terdapat Karendan Gas Plant yang memproduksi minyak 300 bph dan gas 25 mmscfd dengan Ophir Energy sebagai KKKS-nya. Ophir saat ini juga sedang menunggu pembeli. Adapun proyek POD Integrasi I/EPCI-1 (PHE-24, PHE-12, CPP2) yang digarap Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore akan menghasilkan minyak 3.100 bph dan gas 11,7 mmscfd.⁶⁶

⁶⁴ Iskana, Febrina Ratna. 2016. *Produksi Proyek Jumbo Terancam*. 22 Juni. Diakses March 15, 2017. <http://industri.kontan.co.id/news/produksi-proyek-jumbo-terancam>.

⁶⁵ Iskana, Febrina Ratna. 2016. *Lapangan Bangka IDD Milik Chevron Diperkirakan Berproduksi Juni, Lapangan ini bisa memproduksi gas sekitar 100 mmscfd*. 22 Feb. Diakses March 16, 2017. <http://katadata.co.id/berita/2016/02/22/skk-migas-proyek-lapangan-bangka-idd-mulai-produksi-juni-2016>.

⁶⁶ *Ibid.*

C. Pengembangan Bisnis Chevron

Setiap perusahaan memiliki strategi masing-masing yang bertujuan untuk memajukan perusahaan agar unggul dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Rencana Strategi Chevron menjadi pedoman, penyelaras organisasi dan menjadi ciri khas perusahaan tersebut dari para pesaing. Selain itu, menjadi panduan Chevron untuk mengelola risiko dengan baik serta memberikan nilai tambahan bagi pemegang saham. Strategi Perusahaan Chevron yaitu Sumber Daya Manusia untuk memperkuat kemampuan organisasi dan membangun tenaga kerja global yang bertalenta tinggi untuk meraih hasil dengan cara yang tepat. Kemudian mengeksekusi dengan baik melalui aplikasi yang cermat dari keunggulan operasi dan sistem pengelolaan aset atau kapital serta pengelolaan biaya yang disiplin. Setelah mengeksekusi maka akan tumbuh dan memberikan keuntungan dengan menggunakan keunggulan kompetitif kami untuk memaksimalkan nilai dari aset yang dimiliki serta mendapatkan peluang-peluang baru.

1. Produk Chevron Indonesia Company

Chevron merupakan perusahaan yang bergerak di bidang energi yaitu produk mentah. Chevron memiliki dua produk energi di Indonesia yaitu minyak dan gas alam serta *geothermal*. Minyak dan gas yang dijual kepada Pertamina sedangkan produk listrik *geothermal* dijual kepada PLN. Chevron memiliki beberapa blok lahan produksi minyak dan gas alam di berbagai belahan Indonesia, seperti Sumatra, Kalimantan Timur, Laut Basin di Jawa Timur, Papua Barat dan Blok B laut Natuna Selatan.

Chevron mengoperasikan 100% PSC Rokan dan Siak. Produksi minyak mentah sekitar 370.000 barel per hari dan 46.000.000 kaki persegi gas alam pada tahun 2010. Mayoritas produksi Chevron di Sumatra berasal dari wilayah operasi PSC Rokan. PSC Rokan juga memproduksi *light oil* di Sumatra yang mencakup lebih dari 90 lahan aktif dengan

produksi total harian rata-rata 182.000 barel dan 46.000.00 kaki persegi gas alam pada tahun 2010 yang akan berakhir pada tahun 2021. Untuk pengembangan Area I sampai Area II lahan Duri, 206 produksi dan 16 sumur *steam injection* dibor pada tahun 2010. Pada lahan minas, 58 sumur produksi dibor tahun 2010 dan diusahakab untuk terus dioptimalkan program *waterflood* untuk mempertahankan produksi lahan. Untuk eksplorasi terdapat dua sumur di Blok Rokan yang menjadi penemuan dan dalam tahap produksi.

Kalimantan Timur memproduksi minyak mentah rata-rata 33.000 barel per hari dan 144.000.000 kaki persegi gas alam. Untuk pengembangan, Chevron mengimplementasikan proyek yang didesain untuk mempertahankan produksi, meningkatkan pemulihan, dan memperbaiki keandalan waduk yang ada di area *shelf* dan dalam laut. Pada area *shelf*, Chevron terus melaksanakan program pengembangan dengan 22 sumur baru yang dibor pada tahun 2010. Bahkan ada tiga proyek pengembangan dalam laut yang sedang dilaksanakan. Proyek gas alam Gendalo-Gehem, pengembangan Bangka, dan pengeboran jangkauan luas untuk Lahan Seno Barat.⁶⁷

Sedangkan di laut Basin Jawa timur, eksplorasi sepertiga sumur wajib di Blok NE Madura III dibor pada tahun 2009 dan berakhir dengan sumur kering. Karena hasil dari sumur tersebut dan pencarian sumur yang dibor sebelumnya, Chevron melakukan kewajiban untuk berpartisipasi dalam pencarian tiga sumur tambahan dan melepaskan 40% kepentingan yang dimiliki yang tidak lagi beroperasi dalam PSC. Pada 2011 pemerintah menyetujui pelepasan tersebut. Pada bulan Juni 2011, Chevron di Papua Barat mendapatkan persetujuan akhir untuk mengurangi operasinya di dua pencarian blok daratan menjadi 51%.⁶⁸

⁶⁷ 2012. *Hasil Penelitian Bab IV hal. 100*. Thesis , Jakarta: Binus.

⁶⁸ *Ibid.*

Chevron juga memiliki tujuh lahan gas alam dan empat lahan minyak mentah. Produksi pada tahun 2010 rata-rata 75.000 barel per hari dan 421.000.000 kaki persegi gas alam. Produksi Blok B memiliki proyek pengembangan lima-tahap untuk mendukung dua kontrak jangka panjang dengan Malaysia dan Singapura. Proyek Belut utama, tahap keempat dari pengembangan Blok B, memperoleh gas pada tahun 2009 dan mencapai produksi harian total 240.000.000 kaki persegi gas alam dan 33.000 barel minyak mentah pada tahun 2010.⁶⁹

2. Chevron Geothermal

Selain energi minyak dan gas, Chevron memproduksi energi listrik yang dihasilkan melalui kerak bumi dengan memanfaatkan panasnya, yang disebut dengan *geothermal*. Dalam operasi Chevron, Indonesia memiliki potensi *geothermal* sampai dengan 31.000 megawatt. Namun, sebagian potensi tersebut berada di kawasan hutan lindung atau daerah yang tidak terlalu membutuhkan jumlah listrik yang banyak atau signifikan. Sehingga sebagian besar upaya untuk memanfaatkan potensi *geothermal* terhambat pada masalah hukum dan kebutuhan masing-masing daerah. Proyek *geothermal* atau *Cogeneration* ini dioperasikan dan dipegang 95% oleh Chevron di lahan *geothermal* Darajat yang terletak di Jawa Barat.

Chevron juga mengoperasikan dan memegang 94% di Pembangkit Listrik *Cogeneration* Duri Utara di Sumatra. Menyediakan sampai dengan 300 megawatt tenaga listrik terhadap operasi Chevron Sumatra dan juga uap untuk mendukung proyek Duri *Steamflood*. Pada Desember 2010, Chevron memperoleh 95% bagian yang dimiliki dan dioperasikan di area berprospek Suoh-Sekincau yang terletak di kabupaten Lampung Barat, Sumatra Selatan. Chevron memiliki 11 *offshore field* di peroleh dari Unocal yang merupakan *Production Sharing Contact* yang merupakan

⁶⁹ *Ibid.*

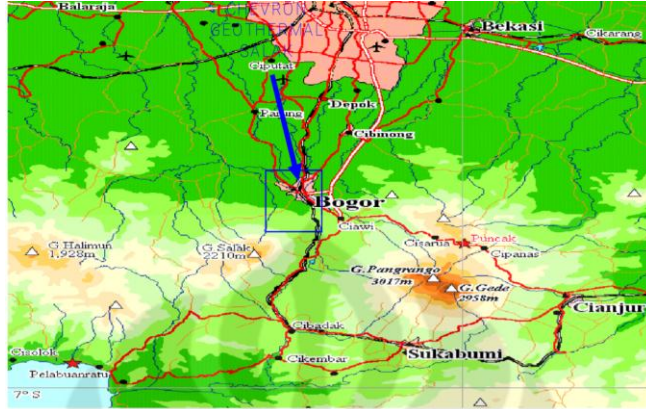
penyuplai utama gas ke Bontang LNG *Plant*. Selain itu, Chevron juga mengoperasikan aset *geothermal* di Gunung Salak, Jawa Barat yang dahulunya milik Unocal Geothermal Indonesia, Ltd.

a. Chevron Geothermal Salak, Ltd.⁷⁰

Chevron Geothermal Salak, Ltd. (CGS) lahir dengan diawali kontrak kerjasama penjualan energi *geothermal* dan pengembangannya di daerah kontrak Gunung Salak antar Pertamina, PLN dan Unocal pada 1982. Eksplorasi dan pengeboran sumur-sumur di wilayah gunung Salak sewaktu masih bekerjasama dengan Unocal Geothermal Indonesia. Sumur *geothermal* pertama yaitu Awi 1-1 yang selanjutnya di temukan sumur-sumur produksi lainnya. Pada tahun 1994 pertama kali dilakukan produksi *steam* untuk menghasilkan energi listrik sebesar 110 MW milik PLN dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Masing-masing berkapasitas 55 MW. Pengeboran sumur mencapai 53 buah dengan kedalaman rata-rata 1250-3211 meter di tahun 2011.

Chevron kemudian mengakuisisi Unocal Geothermal Indonesia pada tahun 2005 yang kemudian berganti nama menjadi Chevron Geothermal Salak, Ltd. CGS memasok *steam* dari 41 sumur produksi dan 12 sumur injeksi dengan unit pembangkit, yaitu unit 1,2 dan 3 milik PLN dengan kapasitas 165 MW dan unit 4,5 dan 6 milik Chevron dengan kapasitas 190 MW.

⁷⁰ Nia. 2008. *Gambaran Umum Perusahaan*. Thesis, Jakarta: UI Library.



Gambar 3.2 Lokasi Lapangan Uap Panas Bumi Gunung Salak

Lapangan Uap Panasbumi dan PLTP Unit 4,5,6 Gunung Salak yang terletak pada antara 1000-1400 mdpl, lokasi terletak diantara 2 (dua) kabupaten yaitu desa Kabandungan, Kecamatan Kabandungan, Sukabumi dan Desa Purwabakti, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat. Lokasi sumur produksi dan injeksi di lapangan Panasbumi Gunung Salak terletak di kawasan Hutan Lindung.

Lapangan Salak memiliki 68 sumur dengan perincian 41 sumur produksi, 9 sumur injeksi brine, 3 sumur injeksi kondensat, 7 sumur idle (*inactive*), 3 sumur monitoring dan 5 sumur baru. Sesuai dengan Perjanjian Pinjam Pakai dari Departemen Kehutanan dan Kompensasi Atas Kawasan Hutan antara perum perhutani dan Pertamina – UGI No. 06/044.3/III/1996 selama 20 tahun. Luas lahan yang dimanfaatkan saat ini adalah seluas 174 Ha dari 273,66 Ha yang telah mendapatkan izin kelola.

b. Chevron Darajat Indonesia, Ltd.⁷¹

Darajat *geothermal* adalah satu dari dua wilayah kerja yang dioperasikan oleh Chevron Geothermal, Ltd. di Jawa Barat. Chevron sebagai operator di Darajat memiliki kontrak atau *Joint Operation Contract* dengan PT. Pertamina Geothermal Energy untuk mengelola bidang ini untuk mengelola bidang ini mulai pada tahun 1984 dengan penjualan energi kontrak 300 MW. Kontrak penjualan energi adalah kontrak antara perusahaan yang menjadi produsen dengan PT. PLN sebagai satu-satunya penjualan listrik di Indonesia.

Eksplorasi berakhir pada tahun 1988 dan mulai membangun unit pembangkit listrik dengan kapasitas 55 MW. Selam 10 tahun, pengembangan Darajat *geothermal* meningkat secara signifikan sampai terjadi krisis ekonomi dunia dan pemerintah Indonesia mengeluarkan kontrak baru. Beberapa proyek listrik tertunda karena hal tersebut.

Chevron Darajat Indonesia, Ltd. melakukan ekspansi unit pembangkit listrik pada tahun 2007, Darajat III didedikasikan dengan kapasitas terpasang 121 MW. Unit Darajat III telah disetujui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mendorong implementasi pengurangan gas rumah kaca. Darajat III merupakan proyek *geothermal* terbesar yang terdaftar di *Clean Development Mechanism* (CDM). Sampai di tahun 2013, memiliki peningkatan listrik hingga 271 MW dengan setiap tahunnya memproduksi listrik mencapai 2.100 GWh.

⁷¹ Achmad Fadillah, Tubagus Nugraha And Jemmi Gumilar. 2013. *West Java Geothermal Update*. Stanford University, Stanford, California: Proceedings, Thirty-Eighth Workshop on Geothermal Reservoir Engineering.

3. Pelumas dan Perdagangan⁷²

PT Chevron Oil Products Indonesia menjual pelumas Caltex® diseluruh Indonesia melalui distribusi yang melayani produk komersial, industri dan sebagainya. Melalui operasi perdagangan di Singapura, Chevron juga berdagang minyak mentah, bahan baku lainnya dan produk minyak bumi melalui Pertamina, perusahaan minyak dan gas milik pemerintah Indonesia. Chevron juga menjual kepada importir berlisensi dan distributor. Selain itu Chevron juga menjual aspal dengan merek Caltex Asphalt™. Selama 80 tahun di Indonesia, Chevron telah melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk memberikan bantuan bencana, termasuk bantuan dengan membangun kembali usaha-usaha kecil dan pengembangan usaha pendidikan dan pelatihan kejuruan. Termasuk bangunan dan peralatan, pelayanan kesehatan dan pelestarian lingkungan, sebesar \$135 juta investasi sosial yang telah diberikan.

4. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan⁷³

Program investasi pertama yang telah ditawarkan oleh PT Chevron pacific Indonesia (CPI) pada tahun 1957, ketika CPI membantu membangun pertama kali sekolah di Indonesia, yaitu SMA 1 Pekanbaru, Riau. CPI mendukung pendidikan masyarakat Sakai, suku adat Riau. CPI juga memberikan bantuan berupa buku untuk investasi para guru serta ribuan bantuan beasiswa untuk suku Sakai melalui program Beasiswa Anak Asuh Sakai (*Sakai Foster Children Scholarship*). Sejak tahun 2001, program beasiswa chevron Riau telah mendapatkan 625 siswa yang berhak lanjut pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, CPI juga membangun universitas politeknik yang menawarkan kurikulum yang berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi. Disisi lain lebih dari 1.147 mahasiswa telah lulus dari universitas Politeknik Aceh, di

⁷² Chevron Indonesia. 2012. *Indonesia Fact Sheet*. Business Portfolio, Jakarta: Chevron IndoAsia Business Unit.

⁷³ *Ibid.*

Banda Aceh, yang dibangun untuk pemulihan jangka panjang pasca tsunami 2004. Chevron juga mendukung berbagai program pendidikan:

- a. Melakukan program pengembangan sekolah di Kalimantan Timur serta memberikan bantuan peralatan untuk guru di daerah terpencil.
- b. Sejak 2008, program *SuperCamp* di Jawa Barat telah mendapatkan 500 siswa yang 90% lanjut ke perguruan tinggi.
- c. Program pelatihan kejuruan yang menawarkan kursus dalam pengelasan, otomotif, pengoperasian alat berat, pertukangan, perdagangan dan lain-lain.
- d. Chevron juga mengajarkan bahasa Inggris kepada 6.000 siswa dan 750 guru dari sembilan provinsi.
- e. Sejak tahun 2006, Chevron juga bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung, dimana Chevron memberikan kesempatan magang untuk mahasiswa ITB.

5. Pelayanan Kesehatan

Chevron mendukung program-program yang memerangi HIV/AIDS dan penyakit lainnya, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan dukungan pendidikan kesehatan dengan sasaran ibu dan anak. Chevron menyediakan \$5 dana umum untuk memerangi AIDS, *Tuberculosis* dan Malaria untuk masalah di Indonesia. Chevron juga mengkampanyekan “*I Wanna Live*” kampanye kesadaran terhadap HIV/AIDS bagi siswa semenengah dan sekolah tinggi serta guru-guru di Jawa Barat. Selain itu juga bekerjasama dengan pemerintah daerah dan organisasi lain untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir di Riau dan Kalimantan Timur. Chevron juga membangun klinik di daerah terpencil di Jawa Barat, kemudian menyediakan layanan medis untuk suku Sakai di Duri dan memberikan bantuan kaki palsu terhadap penyandang cacat di Balikpapan.

6. Usaha Kecil dan Pengembangan Usaha Mikro⁷⁴

Chevron mendukung program yang menawarkan pelatihan di bidang pertanian, perikanan dan pengembangan usaha kecil. Bisnis lokal program pengembangan diluncurkan pada tahun 2001 dengan membantu usaha kecil dan koperasi di Sumatera, Kalimantan Timur dan Jawa Barat yang berkembang menjadi pemasok barang dan jasa yang handal, profesional dan kompetitif dengan demikian meningkatkan ekonomi lokal. Di Kalimantan Timur dan Jawa Barat, Chevron telah menciptakan sebuah pengembangan program usaha berbasis masyarakat. Program ini menawarkan pinjaman melalui lembaga keuangan mikro dan menyediakan pelatihan manajemen usaha kecil bagi kelompok usaha dan koperasi.

Chevron juga membantu mendirikan asosiasi petani desa di daerah Salak dan Darajat. Para petani menjadikan lahannya untuk berkebun dan menghasikan hasil ladang yang melimpah. Selain itu, bantuan manajemen pertanian juga diberikan kepada para peternak domba di Darajat, Jawa Barat. Dalam operasi *geothermal* juga mempromosikan upaya konservasi untuk mencegah eksploitasi hutan dengan pelatihan peningkatan praktek pertanian. Di Kalimantan Timur, Chevron menciptakan program pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di masyarakat pesisir dan wilayah dengan menawarkan lokakarya di budidaya rumput laut, produksi tambak dan keterampilan lainnya.

7. Bantuan Bencana dan Rehabilitasi⁷⁵

Chevron telah melangkah untuk membantu masyarakat memulihkan dan membangun kembali setelah bencana alam. Pada tahun 2009, di Sumatera Barat dan Jawa Barat terkena bencana gempa bumi. Chevron mendirikan rehabilitasi sekolah \$1,8 yang bekerjasama dengan pemerintah pusat dan

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ *Ibid.*

pemerintah daerah. Program tersebut berhasil membangun 4 sekolah di Sumatera Barat dan Jawa Barat. Bangunan sekolah dasar di Padang, Pariaman, Sumatera Barat yang telah hancur di bangun kembali yang dirancang dengan akses untuk keterbatasan fisik dan dapat menampung 2.200 orang korban tsunami.

D. Profil Pesaing Chevron Indonesia Company

1. Total E&P Indonesia

Total E&P (Exploration and Production) Indonesia merupakan anak perusahaan Total S.A yang berpusat di Prancis. Total E&P Indonesia menjalankan kegiatan eksplorasi dan produksinya di Indonesia. Produksi minyak Total mencapai 68.054 barel per hari. Selain kegiatan produksi, terdapat pula kegiatan eksplorasi yaitu blok migas Blok Mahakam di Kalimantan Timur, Blok West Papua, dan Kepulauan Mentawai.

Blok Mahakam memiliki beberapa lapangan minyak dan gas yaitu Lapangan Bekapai, Lapangan Handil, Lapangan Tambora dan Tunu, Lapangan Peciki dan terminal Minyak dan Kondesat Senipah. Lapangan minyak Bekapai ditemukan di lepas pantai Kalimantan Timur pada tahun 1972 dengan area seluas 20 km persegi. Jumlah produksi rata-rata yang mencapai 2500 bopd. Pada tahun 1974 di ujung delta sungai Mahakam ditemukan Lapangan Handil. Lapangan ini mulai beroperasi di tahun 1975 yang menghasilkan minyak dan gas yang mencapai 13.000 bopd. Lapangan minyak dan gas Tambora terletak ditengah delta sungai Mahakam. Tunu merupakan lapangan gas dan kondesat yang sangat luas meliputi 400 kilometer persegi, terbentang sejauh 80 kilometer dari utara hingga selatan perairan dangkal. Produksi pengembangan Tambora dan Tunu masing-masing dimulai sejak tahun 1989 dan tahun 1990. Sedangkan pada tahun 1991 dilaksanakan pengembangan fasilitas Tunu untuk

meningkatkan produksi gas yang sekaligus memenuhi komitmen pengiriman ke kilang LNG Bontang. Di timur-laut kota Balikpapan sebelah barat daya lapangan Bekapai di selat Makassar, 60 kilometer lepas pantai, di temukan Lapangan gas Peciko pada tahun 1983. Produksi awal 400 MMscfd meningkat secara bertahap menjadi 1300 MMscfd gas pada tahun 2004. Terminal Minyak dan Kondesat Senipah dibangun sebagai terminal minyak permanen di desa dekat pesisir Senipah sebagai dampak dari peningkatan produksi lapangan handil serta tidak tersedianya dermaga untuk menampung kapal tangki berukuran besar. Terminal minyak tersebut selesai dibangun pada tahun 1976, menampung minyak mentah dari lapangan Handil dan Bekapai, kondesat dari lapangan Tambora dan Tunu untuk mengelola gas dari Peciko. Gas dari Handil dan Bekapai dikirim ke kilang gas cair Bontang, antara minyak mentah dan kondensat yang telah diolah ditampung dan di ekspor secara terpisah.

2. Virginia Indonesia Company

Virginia Indonesia Company atau VICO awalnya berdiri dengan nama Huffco Indonesia atau Huffington Company Indonesia. VICO adalah salah satu perusahaan Kontraktor Kontrak Kerja Sama yang dahulu ditunjuk oleh BP Migas sebagai operator pengeboran minyak dan gas bumi. Pada Februari tahun 1972, Huffco menemukan wilayah Badak, sebagai salah satu cadangan migas di Kalimantan Timur. VICO mengoperasikan 7 lapangan *onshore* dekat dengan Delta Mahakam yang memproduksi minyak dan gas bumi. Lapangan-lapangan tersebut adalah Badak, Nilam, Pamaguan, Semberah, Mutiara, Beras, dan Lampake. Produksi minyak dan gas yang dihasilkan kemudian diproses di empat stasiun produksi, yaitu; Stasiun Badak (1972), diikuti Nilam (1982), Mutiara (1990) dan Semberah (1991). Kemudian VICO mendapat kontrak sebagai pengelola Blok Sanga sanga dan beberapa blok sebagai *joint venture* yang terdiri dari BP East Kalimantan Ltd.; Lasmo Sanga sanga Ltd.; SKK Migas dan

perusahaan energi lainnya.⁷⁶ Blok Sanga sanga masih memiliki cadangan minyak sebesar 13,2 juta tangki barel (mmstb) dan gasnya 448,96 miliar kaki kubik (bscf).⁷⁷ Semua produksi lapangan VICO dikirimkan melalui sistem jaringan pipa ke fasilitas sentral di Badak, yang merupakan pusat kendali operasi Kaltim.

Kemudian hasil yang diterima akan dicampur lalu dialirkan sepanjang 56 kilometer ke utara, melintasi khatulistiwa, melalui pipa besar dengan tekanan tinggi ke Bontang LNG. VICO juga menyuplai untuk beberapa perusahaan industri di Kalimantan Timur, yang terdiri dari pupuk domestik dan pabrik petrokimia. Minyak dan kondensat dikirim ke Chevron Kalimantan yang dioperasikan Terminal Santan.⁷⁸

⁷⁶ Kaltim Prokal, *VICO the best gas company of the year*
<http://kaltim.prokal.co/read/news/26455-vico-the-best-gas-company-of-the-year>. Diakses tanggal 20 Desember 2017

⁷⁷ <https://katadata.co.id/berita/2016/02/01/vico-indonesia-ajukan-perpanjangan-kontrak-blok-sanga-sanga>

⁷⁸ *Ibid.*